

**KRITIK SOSIAL DALAM CERPEN-CERPEN KARYA RAUDAL  
TANJUNG BANUA TERBITAN RUANGSASTRA.COM  
TINJAUAN: SOSIOLOGI SASTRA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**  
**ZULBAIDAH**  
**2110742030**



**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Satya Gayatri, M.Hum**
- 2. Yerri Satria Putra, S.S, M.A**

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini tentang kritik sosial yang terkandung di cerpen Raudal Tanjung Banua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kritik sosial yang diangkat di dalam cerpen-cerpen karya Raudal Tanjung Banua dalam website *ruangsastra.com* terhadap perilaku masyarakat Minangkabau direpresentasikan dalam cerpen. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan cara membaca cerpen-cerpen kemudian menandai setiap kalimat yang terdapat unsur kesenjangan sosial dan menuliskannya dalam bentuk kutipan. Data yang ditemukan dianalisis pada temuan kesenjangan sosial yang terdapat dalam kutipan cerita cerpen. Hasil penelitian ini menemukan dua puluh tiga kritik sosial yang disampaikan di dalam cerpen yang mencerminkan keadaan masyarakat Minangkabau, yang terdiri dari tujuh kelompok. Pertama kritik sosial terhadap disorganisasi keluarga, kedua kritik sosial terhadap nilai norma dan perilaku, ketiga kritik sosial terhadap pendidikan, keempat kritik sosial terhadap ekonomi, kelima kritik sosial terhadap hukum dan kebijakan, keenam kritik sosial terhadap agama, kepercayaan dan tradisi dan ketujuh kritik sosial terhadap peran gender dan norma tradisional. Tema yang diambil dari cerpen-cerpen karya Raudal Tanjung Banua ialah kesenjangan sosial. Cerpen karya Raudal Tanjung Banua merupakan representasi keadaan sosial masyarakat Minangkabau.

Kata kunci: cerpen, kritik sosial, sosiologi sastra, representasi, masyarakat Minangkabau

